

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui pendekatan *design thinking* yang melibatkan lima tahapan utama, yaitu *empathize, define, ideate, prototype*, dan *test*, *website* edukasi pelestarian ekosistem Mangrove dengan domain *lestarimangrove.site* berhasil dirancang. Desain yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kriteria fungsional, tetapi juga berhasil memikat pengguna. Tahapan pertama, empati, memungkinkan pengembang untuk mendalami dalam memahami kebutuhan, harapan, dan tantangan yang dihadapi oleh pengguna potensial. Tahap definisi menguraikan temuan dari tahap empati ke dalam pemahaman yang jelas tentang permasalahan yang akan dipecahkan. *Ideasi*, tahap ketiga, menjadi wadah kreativitas untuk menghasilkan sebanyak mungkin ide solusi yang mungkin. Proses ini mengarah pada tahap prototipe, di mana ide-ide tersebut diterjemahkan menjadi model awal yang dapat diuji oleh pengguna. Pengumpulan umpan balik dari uji coba tersebut membantu memperbaiki dan menyempurnakan desain.

Pengujian *blackbox* menegaskan bahwa fungsionalitas *website* berjalan lancar sesuai dengan harapan. Semua uji coba yang dilakukan berhasil diselesaikan dengan hasil yang memuaskan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *website* sistem informasi tentang Mangrove berfungsi dengan baik dan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang akurat dan bermanfaat bagi masyarakat.

Pengujian UMUX dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi sejauh mana pengguna puas terhadap desain *website*. Dengan hasil rata-rata UMUX mencapai 84,37, dapat disimpulkan bahwa *website* tersebut dapat dikategorikan sebagai nilai yang sangat baik karena sudah melebihi standar nilai UMUX yaitu lebih dari 60. Pengujian UMUX dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi sejauh mana pengguna puas terhadap desain *website*. Dengan hasil rata-rata UMUX mencapai 84,37, dapat disimpulkan

bahwa *website* tersebut telah mencapai tingkat kepuasan pengguna yang tinggi.

Uji hipotesis Wilcoxon pada pengunjung dan masyarakat sekitar Mangrove mendapatkan hasil signifikan dengan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,004. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan *Website* Edukasi Ekosistem Mangrove memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman ekosistem Mangrove.

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa *Website* Edukasi Pelestarian Ekosistem Mangrove (lestarimangrove.site) bukan hanya menyediakan informasi yang akurat dan bermanfaat, tetapi juga berhasil dalam memberikan solusi edukatif yang terukur. *Website* ini menjadi kontributor berharga dalam upaya penyelamatan dan edukasi terkait ekosistem Mangrove.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diajukan untuk peningkatan lebih lanjut:

1. Pengembangan Lanjutan: Melakukan pengembangan lanjutan pada *website* dengan memanfaatkan umpan balik pengguna secara berkelanjutan untuk meningkatkan fungsionalitas, desain, dan keterampilan interaktif.
2. Penambahan Konten: Menambahkan konten edukatif yang lebih mendalam dan relevan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran pengguna.
3. Pelibatan Lebih Banyak Sektor: Meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait, seperti lembaga pelestarian lingkungan, sekolah, dan komunitas, untuk memperluas dampak edukasi ekosistem Mangrove.